

TATACARA MENGHADAPI PILE UP CW

Oleh : R. Prihandoyo, YBØECT, KB3LWW

Dalam pengoperasian CW Negara kita Indonesia sebenarnya lumayan langka karena yang menggunakan mode tersebut adalah jarang adanya. Hal ini dimungkinkan oleh karena untuk memahami CW gampang-gampang susah. Padahal tidaklah demikian, jika kita tekun berlatih.

CW Pileup adalah Banyaknya stasiun DX yang memanggil-manggil anda pada satu frekwensi yang mana frekwensi tersebut telah anda pergunakan untuk panggilan CQ atau anda telah selesai komunikasi dengan satu stasiun DX disatu frekwensi, ini dalam dunia DX CW merupakan kesenangan mereka yang hobby DX CW karena inilah seninya, disaat kita dileup kita rasanya benar-benar dibutuhkan dunia internasional. Jangan tegang atau gugup dalam hal ini, biasakanlah santai dan anggap mereka tidak tahu anda itu siapa [karena memang demikian mereka tidak tahu anda siapa, red].

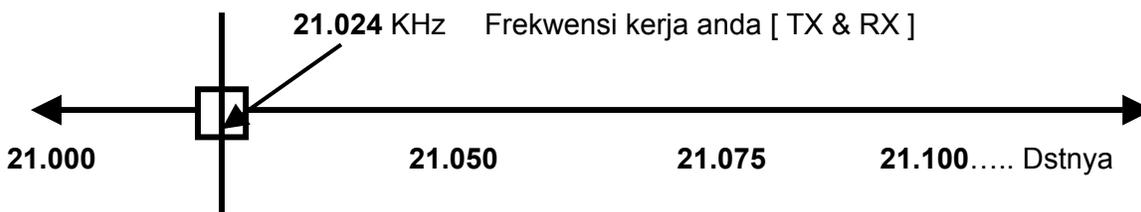
Oleh karena itu penulis kali ini membahas bagaimana cara menghadapi pile up dengan mudah dan tanpa meminta ulang 2-3 kali. Yaitu :

1. Pada saat di pile up pada suatu frekwensi yang sama, teruslah berkonsentrasi pada signal yang terbesar dan termudah didengar menurut anda terlebih dahulu.
2. Usahakan jangan terlalu banyak minta repeat atau AGN beberapa kali kepada mereka. Karena jika anda sering demikian tentu mereka akan meninggalkan anda karena dianggap POOR OPERATOR = LID, ini merupakan julukan yang jelek dalam istilah DX CW bagi seorang operator
3. Usahakan anda dapatkan 2 atau 3 karakter dan beri report signalnya
4. Jika anda mempergunakan split frekwensi maka lakukanlah split pada 3 KHz keatas dengan cara gunakan VFO A dan B dan tekan tombol SPLIT pada pesawat transceiver anda. [Misal : VFO A adalah frekwensi anda pada band 21.024 KHz dan pada VFO B digunakan anda untuk memonitor mereka dimulai dari frekwensi 21.027 KHz keatas atau tak terhingga]
5. Saran kami gunakan dialing frekwensi untuk mencari stasiun DX CW pada pengoperasian DX CW. Jangan pergunakan RIT karena biasanya RIT ada pembatasannya dalam memonitor stasiun DX.
6. jika benar-benar terjadi pile up luar biasa maka sebaiknya anda ambil dari atas frekwensi monitor anda hingga mendekati kepada frekwensi transmit anda
7. Setelah terjadi suatu komunikasi jangan terpaku pada satu frekwensi monitor saja, cepat pindah frekwensi monitor anda yang kira-kira anda dapat menerima kembali call station lainnya
8. Jika terasa pile up sudah tidak ada lagi maka tidak perlu pengoperasian split up, maka kembali pada kondisi normal.
9. **JANGAN** gunakan Cross band atau split band karena dalam aturan main amatir radio DX hal ini tidak dibenarkan kecuali untuk Komunikasi satelit [amsat = amateur satellite] diperbolehkan
10. Jika terjadi kekacauan dalam pile up, misal terjadi dubling pada frekwensi monitor anda oleh stasiun luar negeri yang tidak senang kepada anda, maka anda tidak perlu terbawa emosi oleh ulahnya, teruskan saja CW pile up split anda, cari signal yang lebih besar dari yang men dubling frekwensi mmonitor anda, nanti makin lama yang men dubling akan merasa bosan juga

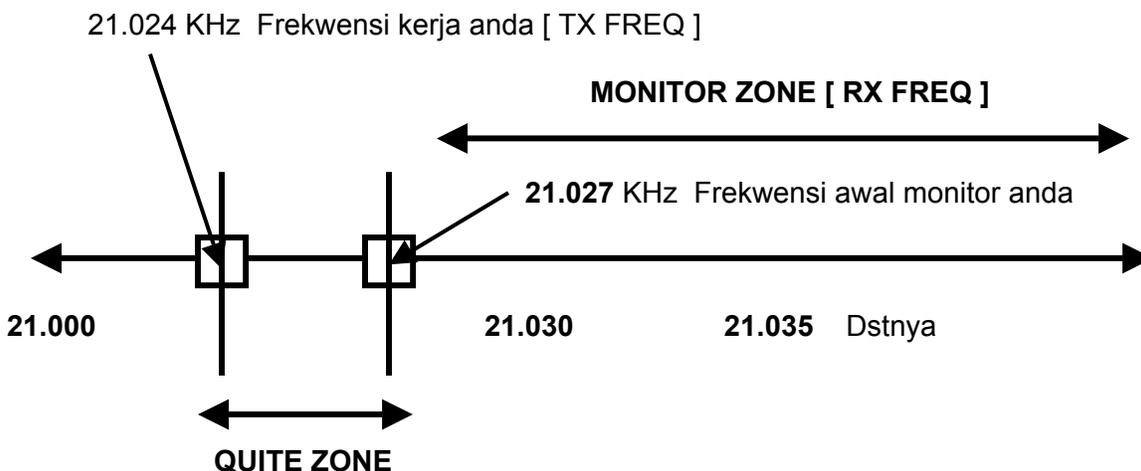
11. Berbagai sanjungan, pujian atau apapun bentuknya akan terasa jika anda menggunakan operating procedure dengan benar dan melayani pile up secara professional. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui DX Summit atau DX Cluster atau stasiun DX memberitahukan anda melalui frekwensi kerja monitor anda [Misal : GUD OPR, FB OPR, SMART OPR, GUD EARS, EASY TO WORK, EXPERT OPR Dsbnya]
12. Jika anda sudah letih dan ingin Close down atau QRT beri informasi tersebut kepada mereka agar mereka mengerti dan tidak terus menerus memanggil-manggil anda.
13. Sekali anda ucapkan QRT maka **JANGAN** layani lagi stasiun DX CW lainnya. Intinya adalah cari waktu lain saja jika ingin ketemu untuk komunikasi DX CW
14. Seringnya anda melayani CW Pile up maka anda akan merasa terbiasa dengan pileup-pile up lainnya, seperti misalnya dalam CW Contest

Gambar :

Normal DX CW QSO :



Split UP DX CW QSO : Contoh Split up 3 KHz keatas



Demikian sekilas informasi mengenai bagaimana tata cara mudahnya menghadapi Pile up DX CW. Semoga bermanfaat bagi anda dalam dunia DX CW.

Selamat mencoba dan semoga berhasil !

Jakarta, 14 Januari 2006